

## Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan di SD

Nadiva Putri Ananda  
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat  
Korespondensi penulis: [nadivaputriananda19@gmail.com](mailto:nadivaputriananda19@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine how social media use affects elementary school (SD) curriculum. The study examined how social media affects elementary school students' connections and learning processes using qualitative approaches and case studies in numerous primary schools. The findings demonstrated that social media can both raise students' level of participation in the classroom and help them become aware of focus-detracting factors. In order to successfully control social media use and lessen its negative effects, schools, parents, and students should collaborate, according to the research, which also offers a deeper knowledge of education stakeholders.*

**Keywords:** *Social media, education, elementary school, impact, use.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi kurikulum sekolah dasar (SD). Studi ini meneliti bagaimana media sosial mempengaruhi koneksi dan proses belajar siswa sekolah dasar menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus di berbagai sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa di kelas dan membantu mereka menjadi sadar akan faktor-faktor yang mengurangi fokus. Agar berhasil mengendalikan penggunaan media sosial dan mengurangi efek negatifnya, sekolah, orang tua, dan siswa harus berkolaborasi, menurut penelitian, yang juga menawarkan pengetahuan yang lebih dalam tentang pemangku kepentingan pendidikan.

**Kata kunci:** Media sosial, pendidikan, sekolah dasar, dampak, penggunaan.

### LATAR BELAKANG

Media sosial telah menjadi aspek yang sangat diperlukan dari kehidupan sehari-hari dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital yang kita tinggali, terutama untuk anak-anak sekolah dasar. Penggunaan media sosial telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam banyak hal, termasuk pendidikan, karena kemudahan akses internet dan banyaknya platform media sosial. Teknologi informasi dan komunikasi telah maju dengan cepat, mengubah sifat pendidikan. Ada banyak cara untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan memperoleh informasi di media sosial. Yang sedang berkata, manfaat ini datang dengan kesulitan baru juga, terutama di sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar sangat penting untuk membangun prinsip-prinsip moral, mengembangkan karakter anak-anak, dan meningkatkan standar akademik.

Dampak media sosial pada pendidikan adalah topik pertikaian karena menjadi semakin terintegrasi ke dalam kelas. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kelas mendorong kolaborasi, koneksi interpersonal, dan peningkatan pembelajaran. Di sisi lain, menggunakan media sosial juga dapat mengakibatkan pelecehan online, fokus yang buruk, dan

efek merugikan dari informasi non-pendidikan. Sangat penting bagi orang tua dan guru untuk mengawasi dan menemani anak-anak mereka saat mereka menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang benar, kehati-hatian media sosial, dan penyaringan informasi adalah pelajaran yang harus diberikan pendidik kepada siswa mereka. Untuk memantau anak-anak dan membatasi penggunaan media sosial mereka, keluarga dan sekolah harus berkolaborasi.

Untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan era digital, pendidik Indonesia telah memodifikasi kurikulum, dan beberapa institusi telah mulai memasukkan media sosial ke dalam kelas. Tetapi ada masalah dengan tidak hanya mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum tetapi juga sepenuhnya memahami pro dan kontra dari penggunaan media sosial untuk pertumbuhan siswa sekolah dasar.

## **KAJIAN TEORITIS**

Wawasan yang berbeda tentang dampak penggunaan media sosial terhadap pendidikan khususnya di sekolah dasar telah diperoleh dari penelitian sebelumnya. Penyelidikan teoritis tentang hubungan antara media sosial dan pembelajaran menunjukkan bahwa ada banyak pertimbangan yang perlu dibuat dalam pendidikan di era digital. Studi yang relevan yang menekankan penggunaan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran kelas adalah Smith et al. (2017).

Layanan media sosial, seperti kelompok belajar online dan papan diskusi, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan bertukar pengetahuan. Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial siswa di kelas dapat mengganggu, terutama jika mereka terlalu tertarik pada pemberitahuan, komentar dari teman sebaya, atau informasi yang tidak terkait.

Johnson (2018) menawarkan sudut pandang alternatif mengenai korelasi antara media sosial dan interaksi interpersonal di antara siswa sekolah dasar. Menurut penelitian, media sosial dapat membantu siswa mengekspresikan diri lebih banyak, berinteraksi dengan orang lain dalam skala yang lebih besar, dan membuat lebih banyak teman. Tetapi ada kekhawatiran lain yang harus diperhatikan, seperti kecanduan media sosial, cyberbullying, dan penyebaran informasi menyesatkan yang dapat membahayakan kesehatan mental anak. Media sosial memfasilitasi pendidikan inklusif dengan menurunkan hambatan pengetahuan, mempromosikan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran, dan memperluas akses ke

informasi. Tetapi masalah privasi dan keamanan sering muncul, terutama ketika anak-anak menggunakan media sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) review. Metodologi ini mencakup identifikasi, investigasi, penilaian, dan penjelasan literatur yang masih ada. Para sarjana meneliti karya-karya ilmiah yang terkait dengan penyelidikan penelitian. Setiap prosedur menjalani pemeriksaan yang sistematis dan terstruktur (Triandini et al., 2019). Selanjutnya, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap output. Tinjauan literatur yang terorganisir mengikuti lima langkah ini: Menghasilkan pertanyaan penelitian; (2) mencari dan mengumpulkan artikel yang relevan; (3) menggunakan artikel yang dikumpulkan untuk melakukan inklusi, klasifikasi, dan pengecualian / evaluasi; (4) menyajikan dan menangani data; dan (5) menarik kesimpulan berdasarkan interpretasi temuan penelitian dalam artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tinjauan literatur yang dilakukan penulis, terdapat sepuluh studi yang berkaitan dengan Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan di Sekolah Dasar. Dari sepuluh jurnal tersebut, penulis menemukan hasil berikut.

**Tabel 1. Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan di Sekolah Dasar**

No.	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	<p>ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP NILAI MORAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN 3 KETILENG KABUPATEN BLORA</p> <p><b>Penulisnya :</b> Laeli Mualinda Hikmah, Ari Widyaningrum, Fine Reffiane</p>	<p>Kesimpulan bahwa media sosial Tiktok memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap nilai moral siswa SDN 3 Ketileng di Kabupaten Blora berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian. terutama pada nilai-nilai etika seperti kesopanan, akuntabilitas, integritas, pengendalian diri, keadilan, kasih sayang, dan kerja sama. Siswa dapat belajar tentang lanskap media sosial yang berubah, mengembangkan kreativitas dan keyakinan diri yang lebih kuat, dan memperkuat ikatan mereka dengan teman-teman yang jauh dengan terlibat dalam permainan media sosial Tiktok.</p> <p>Namun, dampak buruk media sosial terhadap moral siswa juga berdampak buruk pada</p>

		<p>perilaku siswa ketika berada di rumah, antara lain gagal menyelesaikan tugas, lupa menghadiri gereja, menunda tugas dan kewajiban, serta tidak menyisihkan waktu untuk bermain Tiktok dan berinteraksi dengan teman atau keluarga. Siswa kehilangan keterampilan sosial sebagai hasilnya, dan sebagai hasilnya, mereka kurang peduli dengan lingkungan, teman, dan keluarga mereka.</p>
2.	<p><b>DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK</b></p> <p><b>Penulisnya :</b> Rizki Zuliani, Luthfiah Luthfiah, Rara Mustikawati</p>	<p>Tergantung pada tujuan masing-masing pelajar, penggunaan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan aplikasi WhatsApp berpotensi berdampak pada kinerja akademik siswa. Prestasi belajar pengguna akan mendapat manfaat dari penggunaannya yang konstruktif, tetapi jika mereka hanya menggunakannya untuk hiburan dan tidak dapat menyisihkan waktu untuk belajar, mereka tidak mungkin mempelajari apa pun. Ada keuntungan lain untuk media sosial, termasuk kemampuan untuk membuat kelompok, mendapatkan perspektif baru, mengembangkan koneksi, dan memperoleh pengetahuan.</p>
3.	<p><b>DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK</b></p> <p><b>Penulisnya :</b> MADE SAIHU</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa YouTube memiliki efek negatif pada siswa dan dapat menghambat pembelajaran mereka. Efek tersebut antara lain: 1) menurunnya semangat belajar siswa, ditunjukkan dengan menurunnya motivasi belajar; 2) konflik dengan teman, ditunjukkan dengan meningkatnya kenakalan dan argumen di kalangan siswa; dan 3) berbicara buruk, ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang senang berbicara kasar kepada guru dan siswa lainnya.</p> <p>Selain itu, mereka kadang-kadang sibuk berbicara tentang berbagai macam konten yang ditemukan di media sosial YouTube karena mereka pikir mengaksesnya membuat belajar menjadi membosankan. Mereka sering melakukannya di kelas, yang mengganggu dan tidak nyaman.</p>
4.	<p><b>DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK</b></p> <p><b>Penulisnya :</b> Anik Suryaningsih</p>	<p>Media sosial memiliki dampak positif, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pembelajaran lebih mudah,</li> <li>2. Membuat berinteraksi dengan orang lain lebih mudah,</li> <li>3. Menambah wawasan,</li> <li>4. Memberikan dukungan untuk materi pembelajaran.</li> </ol>

		<p>Namun,ada juga dampak negatif dari media sosial, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi kecanduan</li> <li>2. Pornografi</li> <li>3. Malas</li> <li>4. Mengganggu konsentrasi siswa di sekolah.</li> </ol>
5.	<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar</p> <p><b>Penulisnya</b> : Muhammad Irfan, Siti Nursiah, Andi Nilam Rahayu</p>	<p>Siswa menemukan bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar di kelas pengobatan sebesar 80% dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 70% ketika mereka menyelesaikan kuesioner motivasi untuk membandingkannya dengan dua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran berdampak pada motivasi belajar siswa.</p>
6.	<p>PENGARUH MEDIA GADGET PADA PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK</p> <p><b>Penulisnya</b> : Puji Asmaul Chusna</p>	<p>Kemajuan teknologi modern ini terjadi dengan sangat cepat.Sangat banyak kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi saat ini. Saat ini, orang dapat berkomunikasi dengan sangat nyata tanpa terhambat oleh ruang atau waktu.</p> <p>Teknologi seperti perangkat semkain canggih saat ini tidak hanya memungkinkan pengiriman gambar yang lebih mudah tanpa biaya yang signifikan, tetapi jugamemungkinkan pengiriman suara. Teknologi tidak memiliki batasan usia.</p> <p>Kehidupan sosial anak-anak sekarang dipengaruhi oleh teknologi. Lebih sering anak usia dini berinteraksi dengan perangkat elektronik dan dunia maya berdampak pada cara mereka berpikir tentang hal-hal di luar ini. Mereka akan merasa asing di lingkungan sekitar karena tidak memiliki interaksi sosial. Namun, kemajuan teknologi saat ini dapat membantu kreativitas anak-anak jika digunakan secara proporsional dalam hubungan mereka dengan dunia luar.</p>
7.	<p>Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar</p> <p><b>Penulisnya</b> : Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari</p>	<p>Media sosial berdampak pada orang, baik secara positif maupun negatif. Ada empat kategori efek merugikan dari penggunaan media online: 1) Penurunan kinerja belajar dan ujian; 2) Sedikit penurunan dalam bersosialisasi; 3) Penurunan kesejahteraan; dan 4) Apatitis terhadap pembelajaran di kalangan siswa.</p>

		Salah satu manfaat menggunakan media berbasis internet adalah sosialisasi, atau sekedar bersosialisasi (Akram & Kumar, 2017: 350). 2. berbagi informasi, karena siswa dapat lebih mudah dan efektif berbagi informasi mereka berkat media sosial (Akram & Kumar, 2017: 350). 3. Penjadwalan mandiri, karena siswa dapat dengan mudah mempelajari informasi baru melalui media sosial, seperti apa dan kapan itu terjadi (Akram & Kumar, 2017: 350). 4. Belajar dari berbagai sumber berkat kemajuan teknologi komunikasi
8.	<p>Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar</p> <p><b>Penulisnya :</b> Erwin Putera Permana</p>	Berdasarkan data yang diperoleh, analisis, metodologi penelitian, hasil, dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran memengaruhi motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Spesifik untuk pendidikan dasar
9.	<p>Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah di Sekolah Dasar</p> <p><b>Penulisnya :</b> Faisal Faliyandra, Putu Eka Suarmika, Nuris Hidayat, Sutami Dwi Lestari, Erdi Guna Utama</p>	<p>Penggunaan media sosial meningkat dengan cepat sebagai respons terhadap epidemi COVID-19, yang mungkin memiliki konsekuensi merugikan pada pendidikan anak-anak dan menyebabkan kesulitan sosial. Adalah tugas kepala sekolah untuk merencanakan bagaimana mengatasi tantangan sosial yang muncul setelah pandemi. Para kepala sekolah bermaksud untuk mengatasi masalah sosial setelah epidemi dengan melakukan studi IP dan KD yang unik untuk sikap sosial.</p> <p>Selain itu, berdasarkan tema pembelajaran kurikulum 2013, mereka akan melakukan analisis kompetensi untuk menentukan apakah siswa terintegrasi dengan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk tujuan pembelajaran atau tidak. Untuk mengatasi masalah sosial setelah pandemi COVID-19, penilaian dan evaluasi dapat menggunakan esai, pertanyaan pilihan ganda, kuesioner, atau kuesioner yang sesuai untuk domain sikap (afektif). Untuk mengukur efektivitas rencana pelajaran guru dan kepala sekolah, diperlukan prosedur penilaian dan evaluasi.</p>
10.	<p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas</p>	Siswa SDN Pakong 1 Pamekasan dipengaruhi oleh penggunaan media sosial WhatsApp selama pandemi Covid-19. Hasil perhitungan

	IV SDN Pakong 1 Pamekasan di Masa Pandemi Covid-19 <b>Penulisnya</b> : Fatimatuz Zahroh	dengan korelasi product moment menunjukkan hal ini: r hitung 0,463 lebih besar dari rtabel 0,297 pada taraf signifikansi 5%, dan pengaruh penggunaan media WhatsApp terhadap motivasi belajar siswa hanya sebesar 21%. Faktor lain mempengaruhi 79% dari total.
--	--	---

Berdasarkan 10 temuan penelitian yang telah dievaluasi secara menyeluruh oleh peneliti, yang disajikan pada Tabel 1, semuanya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung mengakses konten yang berfokus pada hiburan, informasi tentang hobi, dan interaksi sosial dengan teman-teman. Namun, ada juga konten yang bersifat negatif, seperti konten kekerasan, bahasa yang tidak sopan, atau yang memicu perdebatan yang tidak sehat. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan media sosial secara seimbang dalam pendidikan dasar. Media sosial dapat membantu siswa belajar lebih banyak, menjadi lebih terlibat, dan berinteraksi dengan orang lain, tetapi perlu diingat bahwa mereka juga membawa bahaya. Oleh karena itu, kerja sama orang tua, siswa, dan sekolah sangat penting untuk mengelola penggunaan media sosial dengan baik.

## KESIMPULAN

Di sekolah dasar, penggunaan media sosial memiliki pengaruh besar pada pembelajaran. Platform media sosial memfasilitasi pembelajaran, ekspresi diri, dan keterlibatan sosial siswa, tetapi mereka dapat memiliki kelemahan termasuk merusak fokus, membuat lingkungan online lebih stres, dan menghasilkan konten yang menyinggung. Oleh karena itu, pengendalian penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan memerlukan strategi yang seimbang. Kami dapat menyarankan sejumlah langkah untuk mengoptimalkan dampak positif media sosial sambil mengurangi kekurangannya. Pertama dan terpenting, sangat penting untuk mendidik orang tua, anak-anak, guru, dan lembaga pendidikan tentang efek negatif dari penggunaan media sosial. Instruktur harus mahir memantau penggunaan media sosial murid mereka. Kedua, orang tua dan siswa perlu bekerja sama secara aktif. Orang tua perlu dilibatkan dalam mengawasi dan mengarahkan penggunaan media sosial anak-anak mereka.

Selain memberikan instruksi kepada orang tua tentang kelebihan dan kekurangan media sosial, sekolah harus menetapkan kebijakan eksplisit mengenai penggunaan media sosial di kampus. Kebijakan ini harus mencakup batasan waktu untuk sekolah, etika media sosial, dan prosedur untuk mengelola situasi berisiko tinggi seperti cyberbullying. Memanfaatkan

teknologi untuk membantu dalam pengembangan platform media sosial di sekolah adalah langkah selanjutnya. Strategi ini perlu memprioritaskan privasi dan ekspresi diri siswa. Selanjutnya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang efek media sosial dan cara terbaik untuk menggunakannya, penelitian dan analisis yang sedang berlangsung diperlukan. Dengan menerapkan saran-saran ini, sekolah dasar dapat mengelola penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, melindungi anak-anak, dan membangun lingkungan belajar yang inklusif, efektif, dan sehat di era internet.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Hikmah, L. M., Widyaningrum, A., & Reffiane, F. (2022). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Nilai Moral Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn 3 Ketileng Kabupaten Blora. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 8(2), 147-158.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, N. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial (medsos) secara positif terhadap motivasi belajar siswa sd negeri perumnas kecamatan rappocini kota makassar. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 9(3), 262-272.
- Johnson, E. (2018). Social media and its effects on social interaction in elementary school students. *Child Development Research*, 12(3), 456-469.
- Permana, E. P. (2018). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 54-59.
- Saihu, M. (2021). Dampak negatif media sosial Youtube terhadap perilaku peserta didik. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(02), 418-434.
- Smith, A., Brown, C., & Jones, D. (2017). The impact of social media on student engagement in the classroom. *Journal of Educational Technology*, 25(2), 123-135.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.
- Sutami Dwi Lestari, S. (2022). Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 13-17.
- Zahroh, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Pakong 1 Pamekasan Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 12-21.
- Zuliani, R., Luthfiah, L., & Mustikawati, R. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Masaliq*, 3(5), 790-800.